

**Pengaruh *Fee Audit*, Ukuran KAP dan Rotasi Audit  
Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit  
sebagai Variabel Moderasi**



Skripsi Oleh:

**Detri Hairani**

**01031482225003**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH *FEE AUDIT*, UKURAN KAP DAN ROTASI AUDIT**  
**TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT**  
**SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun oleh:

Nama : Detri Hairani  
NIM : 01031482225003  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi (S1 Asal D3)  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 12 Juli 2024

  
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *FEE AUDIT*, UKURAN KAP DAN ROTASI AUDIT  
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun Oleh :

Nama : Detri Hairani  
NIM : 01031482225003  
Jurusan : Akuntansi (S1 Asal D3)  
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 01 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 13 Agustus 2024

Pembimbing,



H. Aspakani, S.P., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

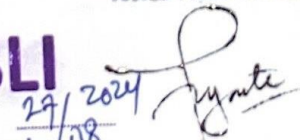
Pengaji,



Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198812102019032017

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Detri Hairani  
NIM : 01031482225003  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi (S1 Asal D3)  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

### **PENGARUH *FEE AUDIT*, UKURAN KAP DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Pembimbing : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
Tanggal Ujian : 01 Agustus 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 13 Agustus 2024  
Pembuat Pernyataan,



Detri Hairani  
NIM. 01031482225003

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto:**

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”**

**(Q.S Al-Insyirah : 6)**

**“Mari kita selesaikan apa yang pernah kita mulai, berhasil atau tidak,  
setidaknya kita sudah bertarung dengan hebat.”**

***“You will never have this day again, make it count.”***

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- Allah SWT
- Diriku sendiri
- Orang tuaku tercinta
- Saudariku tersayang
- Temanku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fee Audit*, Ukuran KAP dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi”. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penyusunan Skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala, sehingga masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar lebih baik di masa mendatang. Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

Palembang, 13 Agustus 2024  
Penulis,



Detri Hairani  
NIM. 01031482225003

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak luput dari kendala dan tantangan, namun hal itu dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho dan rahmat-Nya.
2. Orang tua tercinta, Mama Enong Mardalena, S.H dan Papa AKBP (Purn) Agus Hairudin, M.H yang selalu memberikan doa, semangat, dan perhatian moril maupun materil dari awal penulis lahir hingga bisa menyelesaikan perkuliahan.
3. Saudariku tersayang, Imas Permatasari, M.Si dan Fitria Cahyanti, A.Md LLASDP yang selalu memberi bantuan, dukungan dan semangat.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan saran kepada penulis.

8. Ibu Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan arahan, kritik dan saran kepada penulis.
9. Ibu Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Dosen, serta Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas bantuan dan kemudahan yang telah diberikan selama perkuliahan.
11. Penyemangat, Mas R yang selalu menemani, memberikan semangat, dan mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Teman-teman selama masa perkuliahan, CibiCibiManjah (CBM), Oca, Diva, Mila dan Padel yang saling memberikan semangat dari awal sampai akhir perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih banyak telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama perkuliahan.

Palembang, 13 Agustus 2024  
Penulis,



Detri Hairani  
NIM. 01031482225003



## ABSTRAK

### PENGARUH *FEE AUDIT*, UKURAN KAP DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Oleh:

**Detri Hairani**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fee audit*, ukuran KAP dan rotasi audit terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, didapatkan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan atau total 160 data observasi selama periode penelitian. Pengujian penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, analisis MRA (*Moderated Regression Analysis*), dan uji hipotesis dengan alat analisis SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan ukuran KAP dan rotasi audit tidak berpengaruh. Selanjutnya, untuk variabel moderasi berupa komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh variabel independen terhadap kualitas audit.

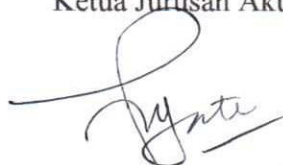
**Kata Kunci:** *Fee Audit*, Ukuran KAP, Rotasi Audit, Kualitas Audit dan Komite Audit

Pembimbing,



**H. Aspahani, S.E., M.M., Ak**  
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA**  
NIP. 197212152003122001

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF AUDIT FEE, KAP SIZE AND AUDIT ROTATION  
ON AUDIT QUALITY WITH THE AUDIT COMMITTEE  
AS A MODERATION VARIABLE**

**By:**  
**Detri Hairani**

*This study aims to examine the effect of audit fees, KAP size, and audit rotation on audit quality with the audit committee as a moderating variable in financial sector companies listed on the IDX in 2019–2022. The method used is a quantitative method with secondary data types. The sampling technique used purposive sampling, with a research sample of 40 companies or a total of 160 observation data during the research period. This research was tested using descriptive statistics, MRA (Moderated Regression Analysis) analysis, and hypothesis test with SPSS Version 25 analysis tool. The research results show that audit fees have an effect on audit quality, while KAP size and rotation have no effect. Furthermore, the moderating variable in the form of the audit committee is unable to moderate the effect of the independent variable on audit quality.*

**Keywords: Audit Fee, KAP Size, Audit Rotation, Audit Quality and Audit Committee**

*Advisor,*

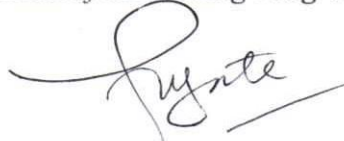


**H. Aspahani, S.E., M.M., Ak**

NIP. 196607041992031004

*Acknowledge,*

*Head of Accounting Program*



**Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA**

NIP. 197212152003122001

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Detri Hairani

NIM : 01031482225003

Jurusan : Akuntansi (S1 Asal D3)

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh *Fee Audit*, Ukuran KAP dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 13 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA  
NIP. 197212152003122001

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Detri Hairani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 03 Desember 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Sukabangun II Komp. PLN Lama Blok G No. 4  
Email/Hp : detrihairanni@gmail.com/081377522234



### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. 2005 : TK Aisyiyah 10 Palembang
2. 2006 – 2012 : SD Muhammadiyah 9 Palembang
3. 2012 – 2015 : SMP Negeri 46 Palembang
4. 2015 – 2018 : SMA Negeri 17 Palembang
5. 2019 – 2022 : DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. 2022 – 2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. 2021 – 2022 : Staf Hubungan Internal BEM KM FE Unsri
2. 2021 – 2022 : Forum Srikandi FE Unsri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	10
2.2 Kualitas Audit.....	11
2.3 <i>Fee Audit</i> .....	13
2.4 Ukuran KAP .....	14
2.5 Rotasi Audit.....	15
2.6 Komite Audit.....	16

2.7 Penelitian Terdahulu.....	17
2.8 Hipotesis.....	21
2.8.1 Pengaruh <i>Fee Audit</i> Terhadap Kualitas Audit.....	21
2.8.2 Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit.....	22
2.8.3 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit.....	23
2.8.4 Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan <i>Fee Audit</i> dengan Kualitas Audit.....	24
2.8.5 Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Ukuran KAP dengan Kualitas Audit.....	24
2.8.6 Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Rotasi Audit dengan Kualitas Audit.....	25
2.9 Kerangka Pemikiran.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2 Rancangan Penelitian.....	28
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Populasi dan Sampel.....	29
3.6 Teknik Analisis.....	33
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.3 Pengujian Hipotesis.....	35
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.7.1 Variabel Dependen.....	38
3.7.2 Variabel Independen.....	40
3.7.3 Variabel Moderasi.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	46
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	48

4.2.3 Pengujian Hipotesis .....	54
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
4.3.1 Pengaruh <i>Fee Audit</i> Terhadap Kualitas Audit .....	62
4.3.2 Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit.....	63
4.3.3 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit .....	63
4.3.4 Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan <i>Fee Audit</i> dengan Kualitas Audit.....	65
4.3.5 Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Ukuran KAP dengan Kualitas Audit.....	66
4.3.6 Pengaruh Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Rotasi Audit dengan Kualitas Audit.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	69
5.3 Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....	17
<b>Tabel 3.1 Seleksi Kriteria Pemilihan Sampel</b> .....	31
<b>Tabel 3.2 Daftar Sampel</b> .....	32
<b>Tabel 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel</b> .....	42
<b>Tabel 4.1 Daftar Seleksi Sampel</b> .....	44
<b>Tabel 4.2 Daftar Samepl Perusahaan Sektor Keuangan</b> .....	44
<b>Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif</b> .....	46
<b>Tabel 4.4 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i></b> .....	49
<b>Tabel 4.5 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> dengan <i>Outlier</i></b> .....	50
<b>Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas</b> .....	51
<b>Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas</b> .....	52
<b>Tabel 4.8 Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i></b> .....	53
<b>Tabel 4.9 Uji MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>)</b> .....	55
<b>Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</b> .....	58
<b>Tabel 4.11 Uji F (Simultan)</b> .....	59
<b>Tabel 4.12 Uji t (Parsial)</b> .....	60



## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>27</b>
--	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi dan Sampel .....	76
Lampiran 2. Data Olahan Variabel Kualitas Audit .....	79
Lampiran 3. Data Olahan Variabel <i>Fee Audit</i> .....	80
Lampiran 4. Data Olahan Variabel Ukuran KAP .....	81
Lampiran 5. Data Olahan Variabel Rotasi Audit .....	82
Lampiran 6. Data Olahan Variabel Komite Audit .....	83
Lampiran 7. Statistik Deskriptif .....	84
Lampiran 8. Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	84
Lampiran 9. Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan <i>Outlier</i> .....	85
Lampiran 10. Multikolinearitas .....	85
Lampiran 11. Heteroskedastisitas Uji Glejser .....	86
Lampiran 12. Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i> .....	86
Lampiran 13. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	87
Lampiran 14. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	87
Lampiran 15. Uji F (Simultan) .....	87
Lampiran 16. Uji t (Parsial) .....	88
Lampiran 17. Agenda Konsultasi Dosen Pembimbing Proposal Skripsi .....	89
Lampiran 18. Agenda Konsultasi Dosen Pembimbing Skripsi .....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu perusahaan membuat laporan tahunan atau *annual report* sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan (Hendrawati & Pramudianti, 2020). Laporan ini sangat penting untuk mengendalikan operasi, mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat keputusan (Arpriani et al., 2023). Perusahaan akan menerbitkan laporan tahunannya di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu penyedia data perdagangan secara *real-time*. Pada Bursa Efek Indonesia terdapat dua belas sektor perusahaan, termasuk perusahaan jasa keuangan yang terdiri dari lima subsektor, yaitu perbankan, lembaga keuangan, perusahaan sekuritas, perusahaan asuransi dan perusahaan keuangan lainnya. Laporan tahunan pada Bursa Efek Indonesia mengandung informasi keuangan, kinerja operasional, dan rencana untuk masa depan (Oktaviani et al., 2017).

Informasi keuangan dalam laporan tahunan akan tercantum pada bagian laporan keuangan yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dengan para *stakeholders* termasuk investor dan kreditur (Ayem & Yuliana, 2019). Selain itu, informasi tersebut berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan, sehingga laporan keuangan harus disajikan secara wajar dan tanpa kesalahan (Rusmanto, 2018). Laporan keuangan yang berkualitas memiliki ciri seperti lengkap, relevan, dapat diandalkan, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan. Agar hal ini dapat tercapai, informasi dalam laporan keuangan akan diperiksa oleh pihak yang

berkompeten dan independen. Pihak independen yang dibutuhkan dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan adalah auditor (Novrilia et al., 2019). Auditor memiliki dua tanggung jawab utama, yaitu perencanaan dan pelaksanaan audit.

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor diharuskan dapat menjaga dan bertanggungjawab atas kualitas hasil auditnya. Kualitas audit adalah keahlian auditor untuk menganalisis dan melaporkan apakah informasi keuangan perusahaan disajikan secara wajar dan bebas dari penyimpangan, serta dalam penentuan ini auditor merujuk pada standar audit dan aturan etika yang berlaku (Muliawan & Sujana, 2017). Oleh karena itu, kualitas audit yang baik bersifat transparan, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, dan dapat mengungkapkan keadaan sebenarnya atau tindakan oportunistik dari manajemen (Anas et al., 2018). Kebijakan manajemen yang oportunistik artinya tindakan yang memanfaatkan kesempatan untuk melakukan manipulasi. Ini biasanya dikaitkan dengan manipulasi laba atau akrual diskresioner, dan jumlah akrual diskresioner yang tinggi menunjukkan kecurangan akuntansi.

Dalam praktiknya, masih terdapat banyak kasus yang melibatkan rendahnya kualitas audit, sehingga terjadi suatu manipulasi atau pelanggaran yang menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas auditor. Misalnya, Akuntan Publik (AP) Marlinna, AP Merliyana Syamsul dan KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan (SBE) tentang kasus PT Sunprima Nusantara Pembiayaan atau SNP Finance. Sejak awal KAP SBE yang terafiliasi dengan *big 4* Deloitte disebut terlibat kasus gagal bayar bunga *Medium Term Notes* (MTN) SNP Finance.

Laporan tahunan SNP Finance yang telah diaudit mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Namun OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menyatakan SNP Finance menyampaikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang seharusnya dan merugikan banyak pihak (Mei et al., 2022). Pada tahun 2019 telah terjadi kasus PT Bank Bukopin Tbk yang mengubah informasi kartu kredit sehingga komisi Bukopin bertambah secara tidak wajar. Hal ini sudah berlangsung selama lima tahun dan selalu luput dari perhatian para auditor Bukopin, yaitu KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja yang terhubung dengan salah satu *big 4* auditor internasional Ernst & Young (Amelia, 2021). Selanjutnya, tahun 2023 terdapat kasus AP dan KAP dari PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life yang tidak dapat menemukan indikasi manipulasi laporan keuangan kliennya sehingga OJK memberikan sanksi. Berdasarkan kasus-kasus tersebut terbukti bahwa dalam sektor keuangan sampai saat ini masih banyak terjadi pelanggaran yang menimbulkan turunnya kualitas audit berkaitan dengan kemampuan auditor untuk menemukan penyimpangan dan mengeluarkan opini yang sesuai, sehingga perlu dilakukan penelitian karena perusahaan sektor keuangan sangat berperan besar dalam menjaga stabilitas perekonomian masyarakat.

Fakta bahwa informasi dalam laporan keuangan perusahaan akan dipengaruhi oleh kualitas audit, sehingga sangat penting untuk diperhatikan untuk kepentingan para pemangku kepentingan. Ada sejumlah faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada kualitas audit (Muliawan & Sujana, 2017). Faktor internal adalah faktor dari dalam organisasi dan faktor eksternal sebaliknya. Pada penelitian ini

menggunakan faktor internal berupa *fee audit*, serta faktor eksternal, yaitu ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) dan rotasi audit. *Fee audit* sebagai salah satu alat penentu kualitas audit yang mengacu pada besaran nominal (Silaban & Mayangsari, 2022). *Fee audit* merupakan biaya yang diterima akuntan publik setelah menyelesaikan jasa audit. Besarannya bervariasi bergantung pada berbagai faktor, termasuk risiko penugasan, kompleksitas jasa, tingkat keahlian dan pertimbangan profesional lainnya (Wahyu, 2020). Mengingat temuan penelitian sebelumnya oleh (Istyowati & Ratmono, 2023) yang menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020 tentang pengaruh audit tenure, *fee audit* dan rotasi audit terhadap kualitas audit berpendapat bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun, pada penelitian (Arif & Lastanti, 2023) dengan sampel perusahaan prasarana yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 tentang pengaruh *tenure* audit, rotasi audit, audit *fee* dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit menyatakan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Selanjutnya, terdapat faktor ukuran KAP. Menurut (Nabila, 2011) seperti yang dikutip (F. Andriani et al., 2020) menyatakan ukuran KAP sebagai penentuan ukuran besar kecilnya suatu kantor akuntan publik. Ukuran ini dapat dilihat berdasarkan jumlah klien dan jumlah rekan atau partner yang dimilikinya (Colbert et al., 1999). Kantor akuntan publik dengan ukuran besar cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dan akurat karena memiliki lebih banyak sumber daya yang berpengalaman dan kompetensi lebih, hal ini juga berkaitan dengan menjaga reputasi dan nama baik dari KAP tersebut (Bhaskar et al., 2019). Menurut penelitian

(F. Andriani et al., 2020) yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2019 menyatakan ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan, menurut penelitian oleh (Rizki & Sudarno, 2020) dan (Palalangan et al., 2017), kedua penelitian tersebut berpendapat bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh ukuran KAP.

Faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas audit adalah rotasi audit. Menurut (Laili, 2020) rotasi audit yang berkaitan dengan pergantian auditor dapat mengurangi potensi hubungan khusus antar klien dan kantor akuntan publik. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 yang mengatur Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, pada pasal 7 mengatakan jasa audit yang diberikan bagi bank umum, emiten, dan perusahaan publik atas informasi keuangan historis dibatasi untuk 7 (tujuh) tahun dari AP yang sama. Perusahaan dapat menggunakan kembali jasa audit dengan AP yang sama, setelah masa jeda yang disesuaikan dengan peran AP dalam perikatan: 5 (lima) tahun untuk AP yang bertindak sebagai rekan perikatan, 3 (tiga) tahun untuk AP yang bertindak sebagai penanggung jawab, dan 2 (dua) tahun untuk rekan perikatan audit lainnya. Peraturan ini diharapkan dapat memungkinkan auditor untuk tetap independen dan mengoptimalkan kualitas informasi yang diberikan. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya oleh (Laili, 2020) dengan sampel perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 menyatakan rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbanding terbalik dengan penelitian oleh (Wahyu, 2020) dengan sampel

perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 menyatakan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Selain itu, terdapat pihak komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris yang bertanggungjawab membantu auditor dalam menjaga independensinya (Yolanda et al., 2019). Menurut Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyatakan bahwa komite audit membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris, serta mengadakan pertemuan secara periodik terkait hasil pengawasan kinerja direksi dan melaporkannya kepada dewan komisaris. Oleh karena itu, komite audit dalam suatu perusahaan penting karena berkaitan dengan pengawasan dan penilaian pelaksanaan audit sehingga keterlibatannya diharapkan mampu meningkatkan kualitas audit. Sebagaimana pernyataan dalam penelitian (Rizaldi et al., 2022) yang menggunakan sampel perusahaan indeks Kompas100 pada BEI tahun 2015-2017 yang menyatakan komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Sehubungan dengan hal di atas, banyak faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit, seperti yang ditunjukkan oleh sejumlah penelitian dengan hasil akhir yang berbeda-beda. Kualitas audit perlu diperhatikan mengingat bahwa dengan laporan audit yang berkualitas, bebas dari penyimpangan dan memiliki opini wajar maka dapat memengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu, peneliti ingin mendalami ketiga variabel independen yang dapat memengaruhi kualitas audit sebagai variabel dependennya. Peneliti menggunakan variabel independen berupa *fee audit*, ukuran KAP dan rotasi audit, serta menambahkan variabel komite audit sebagai variabel moderasi untuk menentukan apakah dengan



adanya interaksi baru dari variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Dengan demikian peneliti menarik judul “Pengaruh *Fee Audit*, Ukuran KAP dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di latar belakang. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh komite audit dalam memoderasi hubungan *fee audit* dengan kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
5. Apakah terdapat pengaruh komite audit dalam memoderasi hubungan ukuran KAP dengan kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

6. Apakah terdapat pengaruh komite audit dalam memoderasi hubungan rotasi audit dengan kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh rotasi audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh komite audit dalam memoderasi hubungan *fee audit* dengan kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
5. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh komite audit dalam memoderasi hubungan ukuran KAP dengan kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
6. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh komite audit dalam memoderasi hubungan rotasi audit dengan kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memperluas literatur penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit, seperti *fee audit*, ukuran KAP, rotasi audit dan komite audit. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Diharapkan mampu memberikan informasi tambahan tentang hal-hal yang perlu dilakukan terkait dengan faktor *fee audit*, ukuran KAP, rotasi audit dan komite audit terhadap kualitas audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, S., & Suryandari, D. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 361–369.
- Al-Thuneibat., Tawfif. R., & Baker, R. (2012). *Do Audit Tenure and Firm Size Contribute to Audit Quality?: Empirical Evidence from Jordan*. *Managerial Auditing Journal*, 26(4), 316-334
- Amelia, Y. (2021). Analisis Resiko Keuangan Bank Bukopin Terhadap Kasus Kartu Kredit. *Jurnal Dunia Bisnis*, 1(2), 1–8. <http://duniabisnis.org/index.php/duniabisnis/article/view/62%0Ahttp://duniabisnis.org/index.php/duniabisnis/article/download/62/54>
- Anas, D. E. A. F., T, S., & Rahman, A. F. (2018). Pengaruh Rotasi Audit dan Leverage Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi Peradaban*, 4(1), 1–23.
- Andriani, F., Meilani, R., Pardede, C. E., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 274–281.
- Andriani, N., & Nursiam. (2018). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 112–124. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189>
- Ardhityanto, E. P. (2020). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *The 3rd Febenefecium*, 720–733. <http://journal.ummg.ac.id/index.php/conference/article/view/4723>
- Arif, M. F., & Lastanti, H. S. (2023). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1373–1382. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16085>
- Arpriani, M., Lestari, N. E. P., & Hidayat, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Pariwisata Bisnis Digital Dan Manajemen*, 2(2), 82–89. <https://doi.org/10.33480/jasdim.v2i2.4628>
- Arens, A., Randal, & Elder, M. (2014), *Auditing and Assurance Services. An Integrated Approach*, 15th ed., Prentice Hall, Boston MA
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.168>

- Ayuni, F., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8(1), 41–56. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v8i1.2958>
- Ayuningtyas, H. Y., & Pamudji, S. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 594–603. <https://doi.org/https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/581>
- Bhaskar, K., Flower, J., & Sellers, R. (2019). The Big Four. *Disruption in the Audit Market*, 21–34. <https://doi.org/10.4324/9780429270611-3>
- Budiantoro, H., Serena, A., & Tantriningsih, H. A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor, dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(5), 26–38. <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id>
- Colbert, G., & Murray, D. (1999). State Accountancy Regulation, Audit Size and Auditors Quality: An Empirical Investigation. *Journal of Regulatory Economics*, 16(3), 267–285.
- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Audit Delay Dan Auditor Switching Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.
- Dilla, P. A. M. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kualitas Audit Judgment (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Bali). *Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 2(2), 333–349. <https://doi.org/https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1548>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1411>
- Fadhilah, R., & Halmawati. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 279–301.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Halim, V. S. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar BEI Periode 2019-2021). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1).
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit.

*Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–12.

- Hasibuan, L. S., Pasaribu, A. M., & Dewi, S. P. (2022). Pergantian Rotasi Auditor, Tenure Auditor Partner dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Bonanza*, 2(1), 31–36.
- Hendrawati, E., & Pramudianti, M. (2020). Partisipasi, Transparansi, dan Akuntabilitas Perencanaan dan Penganggaran Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 100–108. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.3113>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 122–126. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25>
- Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Indriyani, M., & Meini, Z. (2021). Pengaruh Ukuran KAP, Audit Fee, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 107. <https://doi.org/10.36080/jak.v10i2.1556>
- Istyowati, A. F., & Ratmono, D. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Efektivitas Komite Audit sebagai Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kristianti, F. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1), 35–45. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p35-45>
- Laili, N. I. (2020). Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI 2012-2016. *EBI*, 03(01), 32–37.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97.
- Mei, C., Mulyati, D., & Julianto. (2022). Analisis Kasus Pelanggaran Etik Akuntan Publik pada PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 941–949.
- Muliawan, E. K., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Auditor

- Switching dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 534–561.
- Novrilia, H., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 256–276. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.73>
- Nurintiati, A. A., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Tenure KAP, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–13. <https://www.semanticscholar.org/paper/8319536c147853b9affdf0499c606788a9912703>
- Oktaviani, Rusliyawati, & Heniwati, E. (2017). Analisis Atas Annual Report PT Timah Tbk: Studi Interpretive Dalam Perspektif Semiotika dan Retorika. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(2), 139–160. <https://doi.org/10.26418/jebik.v6i2.22988>
- Palalangan, C. A., Halik, J. B., & Halik, M. Y. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 42–58. [corolus@ukipaulus.ac.id](mailto:corolus@ukipaulus.ac.id)
- Rahmi, N. U., Setiawan, H., Evelyn, J., & Utami, Y. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Audit, Ukuran Perusahaan, dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 40–52. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp40>
- Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Komite Audit dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 199–212. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>
- Rizki, M., & Sudarno. (2020). Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran KAP, dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rompas, A., & Agoes, S. (2024). Pengaruh Audit Fee, Institutional Ownership dan Litigation Risk Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi dengan Komite Audit. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 4(1).
- Rusmanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Terhadap Penggunaannya Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Bank Umum Di Banjarmasin. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 12(1), 53–73. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2008.v12.i1.242>
- Salehi, M., Komeili, F., & Gah, A. D. (2019). The Impact of Financial Crisis on Audit Quality and Audit Fee Stickiness: Evidence from Iran. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 17(2), 201–221. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2017-0025>
- Scott, William, R. (2009). *Financial Accounting Theory*. 5th Edition. Toronto: Pearson Prentice-Hall.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Silaban, D. H., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Jumlah Partner, dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1287–1300. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14499>
- Sinaga, D. M. . (2012). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1–27.
- Siregar, S. V., Fitriany, F., Wibowo, A., & Anggraita, V. (2011). Rotasi dan Kualitas Audit: Evaluasi atas Kebijakan Menteri Keuangan KMK No. 423/KMK.6/2002 tentang Jasa Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 1–20. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.01>
- Tannuka, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 353. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i2.1312>
- Triyanto, D. N., & Putri, R. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Pergantian Auditor, Rapat Komite Audit dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(2), 278–288. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.6823>
- Wahyu, W. (2020). Pengaruh Client Importance, Tenure Audit, Rotasi Audit dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit dan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Pekbis Jurnal*, 12(2), 117–129.
- Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15.
- Wulandari, A. O. (2023). *Pengaruh Rotasi Audit dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*.
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 543–555. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.94>